

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan penjelasan pada pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan tentang dismenorea pada siswi SMP Muhammadiyah Tilango masih termasuk pada kategori kurang, ini dibuktikan dari 32 jumlah responden terdapat 23 responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan presentase 71,9%, dan 9 responden yang berpengetahuan baik dengan presentase 28,1%.
2. Perilaku penanganan tentang dismenorea pada siswi SMP Muhammadiyah Tilango sebagian besar masih sangat kurang, ini dibuktikan dari 32 jumlah responden terdapat 25 responden yang memiliki penanganan kurang dengan presentase 75,0% sedangkan responden yang memiliki penanganan baik berjumlah 7 dengan presentase 25,0%.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna dengan kategori sedang sebesar 0,561 antara pengetahuan tentang dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea pada siswi SMP Muhammadiyah Tilango Kabupaten Gorontalo pada tahun 2014 dengan nilai  $p = 0,001$  atau  $p < 0,05$ .

## 5.2 Saran

### 1. Instansi SMP Muhammadiyah Tilango

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita khususnya yang berhubungan dengan penanganan dismenorea bagi pengelola UKS dan siswi dengan memperbanyak buku-buku bacaan tentang kesehatan reproduksi dan mengadakan kegiatan penyuluhan baik secara individu maupun kelompok yang bekerja sama dengan instansi tenaga kesehatan setempat.

### 2. Instansi Kesehatan

Meningkatkan pelaksanaan berbagai macam program pemberian pendidikan kesehatan khususnya kesehatan reproduksi remaja di lingkungan sekolah.

### 3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya terutama untuk meneliti lebih dalam hubungan pengetahuan dengan perilaku penanganan dismenorea pada siswi.